

5. PENGUJIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengujian terhadap sistem aplikasi yang telah dibuat. Pengujian dilakukan oleh pengguna, pengujian oleh ahli yaitu staff dari Pusat Rohani Universitas Kristen Petra, pengujian Tingkat kehaluan chatbot dan pengujian relevansi chatbot.

5.1. Cara Pengujian

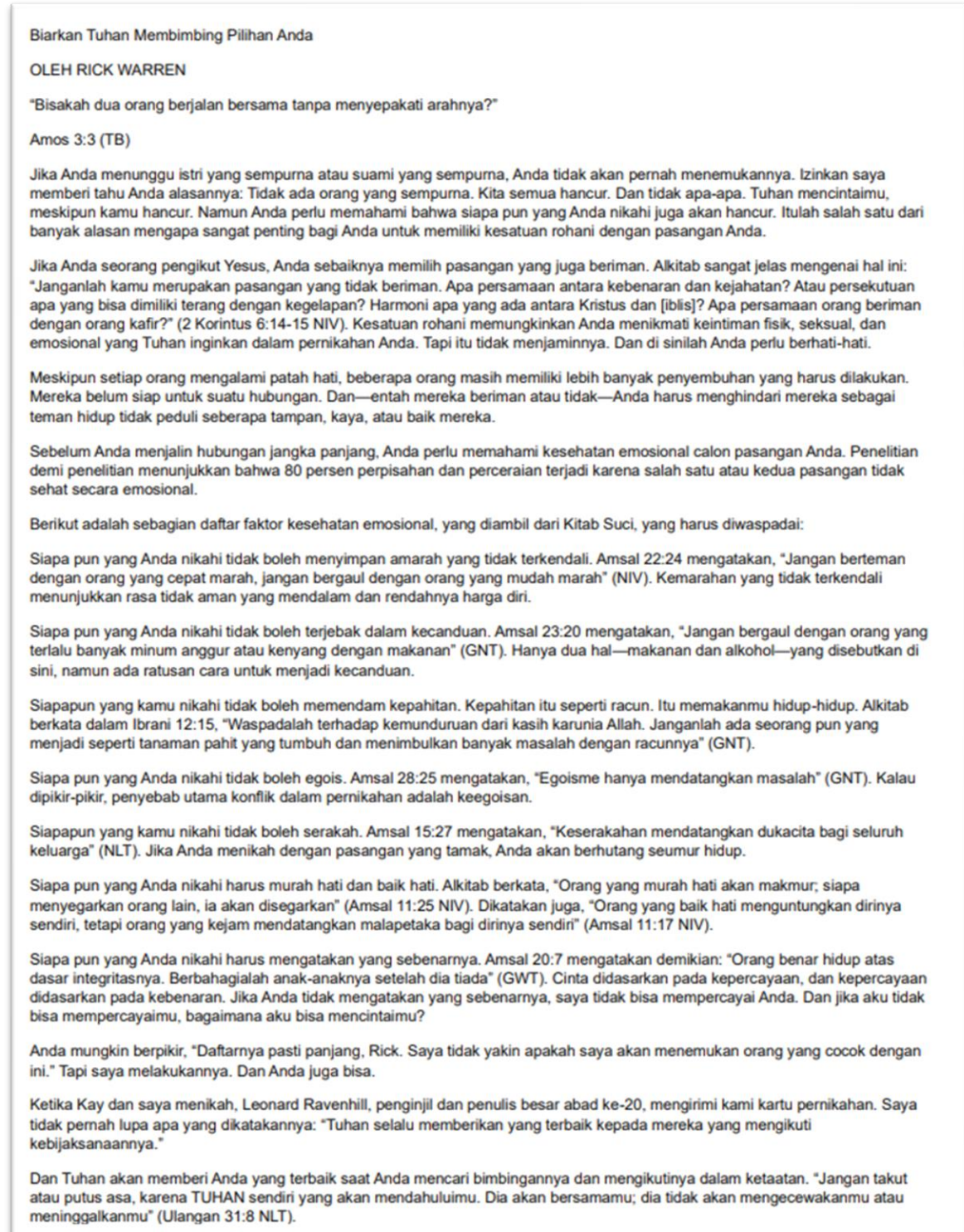
Pengujian akan dilakukan terhadap sistem, apakah sistem dapat menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pengguna dengan tepat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan server Universitas Kristen Petra yang dilengkapi GPU dengan spesifikasi NVIDIA RTX A5000 24GB. Pengujian dilakukan dengan menggunakan link <http://203.189.123.220:8502>. Berikut adalah contoh ketika chatbot dijalankan.



Gambar 5.1 Tampilan Halaman Web

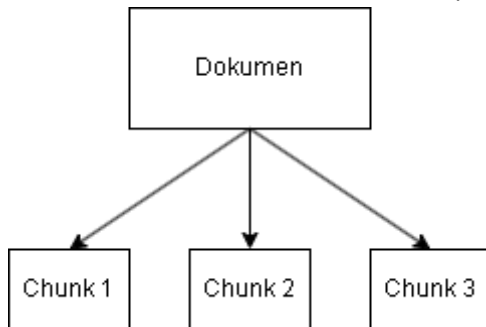
5.2. Pengujian Ingest Dokumen 1 Halaman

Pengujian *ingest* dokumen dengan 1 halaman ini bertujuan untuk menjelaskan proses-proses ketika mengingestkan dokumen ke dalam chatbot. Apa saja proses yang dilakukan ketika dokumen di-ingestkan ke dalam chatbot. Bagaimana bentuk dokumen ketika di-ingestkan.



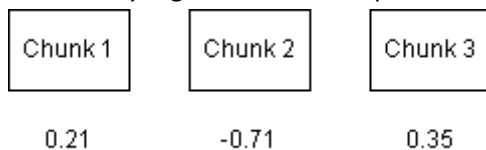
Gambar 5.2 Dokumen yang di-ingest

Proses pertama adalah chunking dimana proses ini adalah proses *chunking* dimana proses tersebut untuk mengidentifikasi dan mengekstrak informasi dari suatu kalimat. Chunking bertujuan untuk mengelompokkan kata-kata menjadi unit berdasarkan pola mereka sendiri. Chunking juga digunakan untuk mengubah teks menjadi perwakilan yang lebih terstruktur. Chunking dapat membantu chatbot untuk memahami hubungan antar kata-kata dalam kalimat untuk memberikan respon yang lebih relevan.



Gambar 5.3 Proses Chunking

Proses kedua adalah memberi vektor pada query. Pada proses ini kata yang sudah di chunking akan diberi vektor untuk mewakili mereka. Teks tersebut akan mendapat nilai bukan nol ketika berisi kata tertentu. Vektor tersebut digunakan untuk menghitung kesamaan dari kata-kata yang memiliki kemiripan satu sama lainnya.



Gambar 5 4 Proses Vektor

Proses ketiga adalah proses ketika user memasukkan query untuk menanyakan pertanyaan. Ketika query tersebut masuk maka chatbot akan mencari representasi vektor yang mirip dengan apa yang ada dalam penyimpanan vektor. Vektor yang dicari adalah vektor yang memiliki value menyerupai dengan apa yang dicari. Sehingga hasil dari value yang dicari mungkin tidak terlalu mirip/sangat sama dengan apa yang ada di dalam.

```
"Ud1855bc13111/3d14U1b158b53c608e9e158U8159b1/teedUe1d1f39bb1ccb9", "class_name": "RelatedNodeInfo" }}, "text": "Itu memakanmu hidup-hidup. Alkitab berkata dalam Ibrani 12:15, \u201cWaspadalah terhadap kemunduran dari kasih karunia Allah. Janganlah ada seorang pun yang menjadi seperti tanaman pahit yang tumbuh dan menimbulkan banyak masalah dengan racunnya\u201d (GNT). \u201cSiapa pun yang Anda nikahi tidak boleh egois. Amsal 28:25 mengatakan, \u201cEgoisme hanya mendatangkan masalah\u201d (GNT). Kalau dipikir-pikir, penyebab utama konflik dalam pernikahan adalah keegoisan. \u201cSiapa pun yang kamu nikahi tidak boleh serakah. Amsal 15:27 mengatakan, \u201cKeserakahan mendatangkan dukacita bagi seluruh keluarga\u201d (NLT). Jika Anda menikah dengan pasangan yang tamak, Anda akan berhutang seumur hidup. \u201cSiapa pun yang Anda nikahi harus murah hati dan baik hati. Alkitab berkata, \u201cOrang yang murah hati akan makmur; siapa menyegarkan orang lain, ia akan disegarkan\u201d (Amsal 11:25 NIV). Dikatakan juga, \u201cOrang yang baik hati menguntungkan dirinya sendiri, tetapi orang yang kejam mendatangkan malapetaka bagi dirinya sendiri\u201d (Amsal 11:17 NIV). \u201cSiapa pun yang Anda nikahi harus mengatakan yang sebenarnya. Amsal 20:7 mengatakan demikian: \u201cOrang benar hidup atas dasar integritasnya. Berbahagialah anak-anaknya setelah dia tiada\u201d (GWT). Cinta didasarkan pada kepercayaan, dan kepercayaan didasarkan pada kebenaran. Jika Anda tidak mengatakan yang sebenarnya, saya tidak bisa mempercayai Anda. Dan jika aku tidak bisa mempercayaimu, bagaimana aku bisa mencintaimu? \u201cAnda mungkin berpikir, \u201cDaftarnya pasti panjang, Rick. Saya tidak yakin apakah saya akan menemukan orang yang cocok dengan ini.\u201d Tapi saya melakukannya. Dan Anda juga bisa. \u201cKetika Kay dan saya menikah, Leonard Ravenhill, penginjil dan penulis besar abad ke-20, mengirim kami kartu pernikahan. Saya tidak pernah lupa apa yang dikatakannya: \u201cTuhan selalu memberikan yang terbaik kepada mereka yang mengikuti kebijaksanaannya.\u201d \u201cDan Tuhan akan memberi Anda yang terbaik saat Anda mencari bimbingannya dan mengikutinya dalam ketepatan. \u201cJangan takut atau putus asa, karena TUHAN sendiri yang akan mendahului. Dia akan bersamamu: dia tidak akan mengecewakanmu\u201d (Ulangan 31:8 NLT)."
```

Gambar 5.5 Gambaran File

```
ae8d9b92a8d7bd03828e47270991ae0c2e1c5e83027223b12084601492001731", "class_name": "RelatedNodeInfo" }}, "text": "Biarkan Tuhan membimbing Pilihan Anda. \u201cOLEH RICK WARREN\u201d \u201cSiapa saja dua orang berjalan bersama tanpa menyepakati arahnya? \u201d (Amos 3:3 TB) \u201cJika Anda menunggu istri yang sempurna atau suami yang sempurna, Anda tidak akan pernah menemukannya. Izinkan saya memberi tahu Anda alasannya: Tidak ada orang yang sempurna. Kita semua hancur. Dan tidak apa-apa. Tuhan mencintaimu, meskipun kamu hancur. Namun Anda perlu memahami bahwa siapa pun yang Anda nikahi juga akan hancur. Itulah salah satu dari banyak alasan mengapa sangat penting bagi Anda untuk memiliki kesatuan rohani dengan pasangan Anda. \u201cJika Anda seorang pengikut Yesus, Anda sebaiknya memilih pasangan yang juga beriman. Alkitab sangat jelas mengenai hal ini: \u201cJanganlah kamu merupakan pasangan yang tidak beriman. Apa persamaan antara kebenaran dan kejahatan? Atau persekutuan apa yang bisa dimiliki terang dengan kegelapan? Harmoni apa yang ada antara Kristus dan [iblis]? Apa persamaan orang beriman dengan orang kafir? \u201d (2 Korintus 6:14-15 NIV). Kesatuan rohani memungkinkan Anda menikmati keintiman fisik, seksual, dan emosional yang Tuhan inginkan dalam pernikahan Anda. Tapi itu tidak menjaminkannya. Dan di sinilah Anda perlu berhati-hati. \u201cMeskipun setiap orang mengalami patah hati, beberapa orang masih memiliki lebih banyak penyembuhan yang harus dilakukan. Mereka belum siap untuk suatu hubungan. Dan \u201cEntah mereka beriman atau tidak\u201d Anda harus menghindari mereka sebagai teman hidup tidak peduli seberapa tampan, kaya, atau baik mereka. \u201cSebelum Anda menjalin hubungan jangka panjang, Anda perlu memahami kesehatan emosional calon pasangan Anda. Penelitian demi penelitian menunjukkan bahwa 80 persen perpisahan dan perceraian terjadi karena salah satu atau kedua pasangan tidak sehat secara emosional. \u201cBerikut adalah sebagian daftar faktor kesehatan emosional, yang diambil dari Kitab Suci, yang harus diwaspadai. \u201cSiapa pun yang Anda nikahi tidak boleh menyimpan amarah yang tidak terkendali. Amsal 22:24 mengatakan, \u201cJangan berteman dengan orang yang cepat marah, jangan bergaul dengan orang yang mudah marah\u201d (NIV). Kemarahan yang tidak terkendali menunjukkan rasa tidak aman yang mendalam dan akhirnya harga diri. \u201cSiapa pun yang Anda nikahi tidak boleh terjebak dalam kecanduan. Amsal 23:20 mengatakan, \u201cJangan bergaul dengan orang yang terlalu banyak minum anggur atau kenyang dengan makanan\u201d (GNT). Hanya dua hal \u201cMakanan dan alkohol\u201d yang disebutkan di sini, namun ada ratusan cara untuk menjadi kecanduan. \u201cSiapa pun yang kamu nikahi tidak boleh memendam kepahitan. Kepahitan itu seperti racun. Itu memakanmu hidup-hidup. Alkitab berkata dalam Ibrani 12:15, \u201cWaspadalah terhadap kemunduran dari kasih karunia Allah. Janganlah ada seorang pun yang menjadi seperti tanaman pahit yang tumbuh dan menimbulkan banyak masalah dengan racunnya\u201d (GNT). \u201cSiapa pun yang Anda nikahi tidak boleh egois. Amsal 28:25 mengatakan, \u201cEgoisme hanya mendatangkan masalah\u201d (GNT). Kalau dipikir-pikir, penyebab utama konflik dalam pernikahan adalah keegoisan. \u201cSiapa pun yang kamu nikahi tidak boleh serakah. Amsal 15:27 mengatakan, \u201cKeserakahan mendatangkan dukacita bagi seluruh keluarga\u201d (NLT)."
```

Gambar 5.6 Gambaran File

5.3. Pengujian Aplikasi oleh Pengguna

Pengujian chatbot konsultasi rohani Kristen dilakukan dengan memberikan akses kepada calon pengguna chatbot ini . Untuk mencoba dan menjalankan chatbot sesuai dengan query pertanyaan yang diinput oleh calon pengguna chatbot.

Pengujian ini dilakukan dengan cara pengguna menggunakan chatbot konsultasi rohani Kristen ini dengan mencoba aplikasi chatbot konsultasi tersebut kemudian pengguna akan mengisi survey yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar pengujian chatbot yang telah dijalankan oleh para pengguna sebelumnya. Data pengujian diambil dari 10 orang pengguna yang telah menggunakan chatbot konsultasi rohani Kristen dan mengisi survey setelah menggunakannya.

Pengguna yang disurvei adalah pengguna yang mayoritasnya adalah mahasiswa. Kualifikasi yang digunakan untuk memilih responden adalah pengguna tersebut merupakan pengguna yang beragama Kristen. Pertanyaan yang dicoba untuk ditanyakan ke chatbot oleh responden adalah pertanyaan yang berkaitan dengan konsultasi rohani kristen. Responden juga memilih pertanyaannya sendiri pertanyaan yang akan ditanyakan kepada chatbot.

Berikut adalah pertanyaan yang ditanyakan di dalam survey:

1. Apakah chatbot konsultasi rohani Kristen mudah untuk digunakan?
2. Apakah chatbot konsultasi rohani Kristen mengerti konteks dari pertanyaan yang ditanyakan?
3. Apakah chatbot konsultasi rohani Kristen dapat menjawab pertanyaan anda sesuai dengan konteks yang anda tanyakan?
4. Bagaimana pendapat anda tentang chatbot konsultasi rohani Kristen?

Berikut adalah keterangan untuk nilai yang digunakan di dalam survey:

Nilai 1: Sangat Tidak Setuju

Nilai 2: Tidak Setuju

Nilai 3: Netral

Nilai 4: Setuju

Nilai 5: Sangat Setuju

Tabel 5.1 Pengujian Oleh Pengguna

Nama	Nomor Pertanyaan			Nilai Total	Nilai rata-rata
	1	2	3		
Pengguna 1	5	4	4	13	4.33
Pengguna 2	5	5	4	14	4.66
Pengguna 3	2	2	2	6	2
Pengguna 4	4	4	4	12	4
Pengguna 5	4	4	4	12	4
Pengguna 6	4	4	3	11	3.66
Pengguna 7	5	5	5	15	5
Pengguna 8	4	4	4	12	4
Pengguna 9	5	5	5	15	5
Pengguna 10	4	3	3	10	3.33
Total semua nilai dan rata-rata semua nilai				120	4

Chatbot konsultasi rohani Kristen berdasarkan survey diatas mayoritas menjawab bahwa chatbot tersebut mudah untuk digunakan oleh pengguna. Chatbot konsultasi rohani Kristen juga sudah dapat mengerti konteks dari pertanyaan yang sudah ditanyakan oleh pengguna. Dan untuk hasil respon yang diberikan oleh chatbot konsultasi rohani Kristen untuk pertanyaan yang di tanyakan oleh pengguna, respon jawaban tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Tabel 5.2 Jawaban Pengguna

Nama	Pertanyaan Nomor 6
Pengguna 1	baik, bisa di kembangkan lagi
Pengguna 2	Sangat bagus dan lengkap
Pengguna 3	Cukup baik
Pengguna 4	bagus, mantap, luar biasa
Pengguna 5	-
Pengguna 6	Menarik dan bermanfaat
Pengguna 7	ok
Pengguna 8	Menarik dan klo bisa dikembangkan agar setiap prompt ada ayat alkitabnya

Pengguna 9	Chatbot memahami konteks dari pertanyaan dari user dan dapat memberikan jawaban yang sesuai
Pengguna 10	Sudah bagus, mungkin bisa dikembangkan lagi chatbotnya untuk menjawab pertanyaan yang lebih detail

Chatbot konsultasi rohani Kristen dinilai bagus, menarik, dan bermanfaat. Chatbot konsultasi rohani Kristen juga disarankan oleh para pengguna untuk lebih dikembangkan agar dapat menjawab lebih lancer lagi dan setiap prompt ada ayat alkitabnya. Hasilnya dianggap menarik dan bagus bagi Sebagian orang dan Sebagian lagi menganggap chatbot konsultasi rohani Kristen ini agar dapat lebih dikembangkan lagi sehingga dapat menjawab user sesuai dengan konteks yang diberikan dan lebih lancer dalam menjawab pertanyaan user.

5.4. Pengujian oleh Pusat Kerohanian Universitas Kristen Petra

Pengujian chatbot konsultasi rohani kristen dilakukan dengan memberikan 15 pertanyaan kepada chatbot konsultasi rohani Kristen. Setelah chatbot tersebut diberi pertanyaan chatbot tersebut akan diuji keakuratan jawaban tersebut oleh staff dari Pusat Rohani (Pusroh) Universitas Kristen Petra untuk memverifikasi kebenaran atas jawaban yang telah direspon oleh chatbot. Berikut hasil verifikasi kebenaran jawaban yang dihasilkan chatbot oleh staff Pusat Rohani Universitas Kristen Petra.

Pertanyaan 1 : Ketika saya jauh dari tuhan, apa yang harus saya lakukan?

Jawaban : Jika Anda merasa jauh dari Tuhan, berpertiaada untuk meningkatkan hubungan Anda dengan-Nya. Berbicara pada Tuhan setiap hari dan mencadangkan diri kepada-Nya akan membantu Anda menjadi lebih dekat dengan Dia. Baca Alkitab secara reguler, beristirahat, dan berkumpul dengan orang-orang yang penuh dari Tuhan juga bisa membantu menciptakan koneksi lebih dalam dengan Tuhan. Jika Anda merasa jauh dari Tuhan, tetap bersemangat dan berusaha untuk menjadi lebih dekat dengan-Nya.

Evaluasi : Tidak sepenuhnya benar

Pertanyaan 2 : Bagaimana cara berdoa menurut Kristen?

Jawaban : Menurut ajaran Kristen, cara berdoa tergantung pada kepercayaan dan hubungan Anda dengan Tuhan. Berdoa adalah komunikasi dengan Tuhan yang

mencerminkan kesadaran dan kepedulian kita terhadap Dia serta kepercayaan kita pada Kekuatan-Nya. Berdoa bukan hanya upaya untuk memohon atau meminta apa-apa, tetapi juga merupakan langkah untuk menyebut nama Tuhan dan mengatakannya "terima kasih" atas kebaikan yang telah Dia berikan.

Berdoa menggunakan bahasa sederhana dan mudah terang, tidak memerlukan banyak kata-kata panjang atau kompleks. Pada saat Anda berdoa, perhatikanlah perasaan hati Anda, dan jangan ragu untuk menyebutkan kepentingan Anda pada Tuhan, serta bebas mengungkapkan kesulitan atau masalah yang Anda alami.

Pada saat berdoa, Anda juga harus perhatikanlah cara Anda menghargai Tuhan dan memberi tawannya pada Kekuatan-Nya. Jangan lupa untuk mempraktikkan kesadaran dan kepedulian terhadap Tuhan dalam setiap aspek kehidupan Anda, seperti pekerjaan, pernikahan, kekeluargaan, atau hiburan.

Contoh berdoa sederhana: "Tuhan, saya berterima kasih atas kekuatan-Nya yang telah memberikan kehidupan bagi saya dan sekitarnya. Tuhan, mohon memberkati saya untuk melayani Anda pada pekerjaan yang paling baik untuk saya. Aamiin."

Sebagai Kristen, berdoa adalah keperluan bagi setiap warga Kristen untuk menjalin hubungan dengan Tuhan dan memerintahkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, jangan ragu untuk berdoa pada saat yang sesuai, baik itu pada saat mulai siang atau malam hari, atau kapanpun Anda merasa perlu bersaksi Tuhan.

Jika Anda seringkali merasa cemas atau tidak tahu bagaimana caranya memulai berdoa, Anda bisa meminta bantuan dari orangtua Kristen atau pastor yang mampu memberikan petunjuk dan dukungan dalam meningkatkan kesadaran Anda tentang pentingnya berdoa dan bagaimana caranya.

Demikianlah beberapa catatan tentang bagaimana cara berdoa menurut ajaran Kristen. Semoga ini dapat membantu Anda dalam meningkatkan kesadaran Anda tentang pentingnya berdoa dan bagaimana caranya untuk terhubung lebih mendalam dengan Tuhan.

Evaluasi : Kurang Pas

Pertanyaan 3 : Apa pentingnya kasih dalam hidup?

Jawaban : Kasih pada dasarnya adalah kehidupan dan nilai yang paling tinggi bagi sebagian besar masyarakat, termasuk para Kristen dan non-Kristen. Berikut ini beberapa alasan mengapa kasih penting dalam hidup:

1. Kasih sebagai ciri Allah: Kasih adalah ciri utama yang diampukan oleh Tuhan. Pada dasarnya, kasih dikatakan menjadi perintah besar di mata-Nya (Matthew 22:39). Jadi, jika Anda berperan dalam kehidupan yang diampuni oleh Allah, maka kasih harus menjadi bagian dari nyatanya.
2. Kasih meningkatkan kualitas hidup: Orang-orang yang kasih lebih suka dan lebih senang dalam kehidupan mereka. Meskipun saja, pemahaman tentang apa yang benar-benar kasih adalah penting untuk mendapatkan kemanusiaan yang lebih baik dan hubungan yang lebih sejahtera dengan orang lain.
3. Kasih membuat hubungan yang sehat: Kadang-kadang, kita akan menemukan diri kami berada di kondisi yang sulit dan mendekati kebetulan. Namun, kasih dapat membantu melibur perasaan hati dan mengembangkan hubungan yang lebih baik antara diri Anda dan orang lain.~Kasih menjadi dukungan emosional: Ketika kita mengalami kesulitan atau stres, kasih dapat menjadi dukungan emosional yang membantu melindungi diri kita dari keganasan mental dan emosional.
4. Kasih sebagai cara untuk berkontribusi: Kita bisa menggunakan kasih untuk membantu orang lain, baik itu teman, keluarga atau orang yang memerlukan dukungan. Keberhasilan dalam memberikan kasih dapat memberi arti pada kehidupan kita dan mengurangi stres dan gangguan yang disebabkan oleh kesulitan.
5. Kasih sebagai cara untuk meningkatkan diri: Ketika kita berusaha untuk memberikan kasih pada orang lain, kita juga mengembangkan dikala sendiri dan memperoleh kemampuan yang lebih baik dalam meresapkan kehidupan kita.

Sebab kasih penting dalam hidup, sebagai pekerjaan dan peranan Anda di dunia ini adalah untuk mengembangkan kasih, rasa sayang, atau dukungan kepada yang memerlukannya. Diantara kasih dan pemikiran yang mengharga, salah satu adalah sumber dari keberlanjutan yang akan meyakini Anda untuk lebih lanjut dalam kehidupan, dan membuat Anda tetap setia pada seseorang atau sesuatu.

Sebagai akhirnya, kasih adalah peranan Anda sebagai pekerjaan paling penting yang akan melengkapi kehidupan Anda dan mereka yang Anda cintai, maka jadilah kasih.

Evaluasi : Baik tapi tidak terlalu tepat

Pertanyaan 4 : Apa kesombongan yang mengganggu iman?

Jawaban : Kesombongan yang mengganggu iman biasanya terjadi ketika seseorang berpikir bahwa mereka lebih baik atau lebih penting daripada orang lain, dan ini dapat membuat mereka meragukan kekayaan yang diberikan oleh Tuhan. Ketika kita bertemu dengan kesombongan, kita mungkin akan menjadi ketidakpuasan dan tidak peduli dengan orang lain atau situasi mereka.

Untuk menghadapi kesombongan yang mengganggu iman, Anda dapat melakukan hal berikut:

1. Berdoa kepada Allah untuk membantu Anda menjadi lebih rendah hati dan berkatubah.
2. Berbagi kehidupan Anda dengan orang lain, dan tanyakan petunjuk atau dukungan yang mereka butuhkan.
3. Berhati-hati pada perilaku Anda dan pastikan Anda tidak membuat ketidakpuasan dalam kehidupan sehari-hari Anda.
4. Jadi berbagi dengan orang lain, yang bisa membantu Anda menjadi lebih minat pada orang lain dan mereka kebutuhan, bukan hanya pada diri sendiri.
5. Tingkatkan dukungan empati dan mengerti kondisi orang lain, serta berfikir tentang bagaimana Anda dapat membantu mereka menjadi lebih baik.
6. Jika kesombongan tetap mengganggu iman Anda, jangan ragu untuk melakukan dukungan empati terhadap diri sendiri dengan berdoa kepada Allah untuk membantu Anda menjadi lebih rendah hati dan fokus pada akan yang benar.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, Anda dapat mengendalikan kesombongan yang mengganggu iman dan menjadi lebih dekat dengan Tuhan.

Evaluasi : Salah

Pertanyaan 5 : Apakah punya iman cukup untuk menyelamatkan kita?

Jawaban : Yaa, setia jadi iman akan menyelamatkan kita. Karena Yesus sudah mengambil dosa kita di santunya dengan dirinya saja, kita hanya perlu mempercayai-Nya dan berdoa untuk pencernaan-Nya. Hal ini akan memberikan kita keselamatan dan kehidupan baru dalam surga.

Evaluasi : Salah

Pertanyaan 6 : Mengapa petrus gagal berjalan di atas air?

Jawaban : Pada saat Yesus menanyakan Petrus ketika dia ditemukan di pantai setelah kegagalan Nabawi, ini adalah tanda yang diberikan untuk mengindikasikan bahwa Petrus telah melewati ujung terakhir dari kepada Allah. Petrus juga mendapati Yesus pada saat itu karena Yesus telah meninggalkan para tuan-tuan dan bekerja pada perahu yang memanjang pantai. Kegagalan Petrus melibatkan pernyataan arak-arakan sesaat sebelum penjatka Nabawi. Tiga kali, Yesus menanyakan kepada Petrus apakah dia setia akan menghiiau, dan tiga kalinya Petrus mengugutkan setia-Nya. Namun, ketika Yesus diterjangan dan dihukum oleh pihak kekuatan agama, Petrus menolong diri dari pertempuran dengan menegaskan bahwa dia tidak tahu yang sebenarnya. Meskipun kegagalan tersebut mencukupi, Allah masih mempertahankan Petrus dan setelah Yesus telah mati dan kemudian bangkit kembali, dia mengembalikan iman-Nya pada Petrus. Ketika kedua belasan mendapat peluang untuk bertemu lagi di pantai, Yesus memberlakukan petunjuk kepada Petrus untuk memperbaiki dirinya. Kegagalan Petrus berarti pencabutan perjanjian dengan Allah, tetapi karena iman-Nya yang setia dan setelah Yesus mati, dia mengembalikan kepercayaannya kepada Allah. Dia juga telah berusaha untuk memperbaiki pernyataan arak-arakan tersebut dengan memberikan petunjuk kepada Petrus untuk menjadi "berdomba" (disebabkan karena Petrus mengulangi pernyataan ketiganya). Sebagai hasil akhir, Petrus memperoleh iman yang lebih setia dan

merasa berdoa untuk seorang tuan-tuan. Kegagalan nabawi ini mengubah Petrus menjadi seorang pemimpin yang percaya, dan dia telah berkontribusi dalam melayani dan membangun gereja Kristen di seluruh dunia. Kegagalan Petrus mungkin menjadi salah satu kegagalan terbesar yang pernah terjadi, namun dengan iman yang setia dan dukacita Allah, dia mampu memperoleh keselamatan dan kehidupan baru dalam surga. Kegagalan tersebut juga menjadi pelajaran bagi semua yang berada di luar sana, yang memberikan pemahaman tentang kekuatan iman dan dukacita Allah untuk melakukan perubahan dalam hidup kita.

Evaluasi : Salah

Pertanyaan 7 : Apakah kristus benar-benar menjadi pusat hidup saya?

Jawaban : Jika Anda beriman pada Tuhan Yesus dan mengikuti ajaran-Nya, maka Dia menjadi pusat hidup Anda. Memiliki Tuhan sebagai pusat hidup Anda berarti Anda memiliki tujuan dalam kehidupan ini yang besar dan bermakna, serta harapan untuk kehidupan akhir nantinya. Tuhan Yesus mengajarkan Anda tentang cinta, rahmat, kemanusiaan, kesejahteraan, dan kemuliaan yang akan Anda peroleh jika Anda memilih untuk menghidupkan kehidupan yang berdoa. Dengan Tuhan sebagai pusat hidup Anda, Anda dapat mendapatkan rahmat dan kesejahteraan yang tidak akan terhentikan, dan Anda dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan diri sendiri, orang lain, dan Dia Itu. Agar Tuhan Yesus menjadi pusat hidup Anda, perlu untuk mengakui kekuatan-Nya dalam kehidupan Anda sebagai pusat dari setiap kesembahan dan keputusan Anda. Ini berarti untuk menghormati dan menjaga ajaran-Nya, serta memilih untuk meningkatkan kepercayaan Anda pada Dia dalam saat sulit atau terkejut. Jika Anda merasa bahwa Tuhan Yesus benar-benar menjadi pusat hidup Anda, berarti Anda memiliki tujuan dalam kehidupan ini yang besar dan bermakna, serta harapan untuk kehidupan akhir nantinya. Dengan Tuhan sebagai pusat hidup Anda, Anda dapat mendapati rahmat, kemuliaan, dan kesejahteraan yang tidak akan pernah terhentikan.

Evaluasi : Benar

Pertanyaan 8 : Bagaimana cara memperdalam iman saya?

Jawaban : Memperdalam iman adalah proses yang berlangsung dan kompleks, tetapi berikut beberapa langkah yang dapat membantu Anda menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk pertumbuhan iman:

1. Membaca Alkitab sebagai sumber kebenaran dan inspirasi dalam kehidupan sehari-hari Anda. Pertimbangkan untuk memilih terjemahan yang nyaman dan mudah dipahami.
2. Berbicara dengan Allah melalui doa, mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kebutuhan Anda, serta mendengarkan firman-Nya melalui doa.
3. Berdiskusi dengan orang tua dan teman yang memiliki iman yang kokoh, berbagi pengalaman dan pandangan tentang peran Allah dalam kehidupan Anda.
4. Ikuti pelatihan dan seminar tentang iman Kristen. Banyak kota menawarkan kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang iman Anda.
5. Telusuri lebih dalam kisah-kisah Kristen, baik dari Alkitab maupun sejarah Kristen. Ini akan membantu Anda memahami konteks dan dampak Kristen terhadap kehidupan saat ini.
6. Terlibat dalam kelompok iman, baik di gereja atau organisasi Kristen lainnya. Kelompok ini menyediakan dukungan emosional dan mental, serta menjadi tempat untuk diskusi dan refleksi lebih lanjut tentang iman.
7. Memberikan dukungan kepada mereka yang menderita atau berduka, sebagai cara untuk mengembangkan empati dan kasih sayang terhadap sesama manusia.
8. Menerapkan ajaran-ajaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam tindakan kecil maupun dalam proyek yang lebih besar. Ini akan membantu Anda tumbuh dalam iman dan menghargai nilai-nilai kehidupan yang dianugerahkan oleh Allah.
9. Membangun keterlibatan Anda dalam kegiatan kemanusiaan yang memperkuat iman Anda dan melayani kebutuhan orang lain.
10. Bersantai dan menenangkan diri, merenungkan bagaimana Allah hadir dalam pengalaman hidup Anda, dan memahami bagaimana Anda dapat merespons secara lebih mendalam terhadap kehadiran-Nya dalam kehidupan

sehari-hari Anda. Dengan semangat untuk memperdalam iman dan mengejar tujuan rohani Anda.

Evaluasi : Baik tapi tidak semuanya tepat

Pertanyaan 9 : Cabang Kristen manakah yang benar?

Jawaban : Dalam dunia Kristen, terdapat banyak cabang dan aliran yang muncul di seluruh dunia. Setiap cabang memiliki pandangan khusus tentang apa yang paling penting dalam agama Kristen, tetapi semuanya mengakui dasar-dasar penting yang terdapat dalam Alkitab, seperti iman kepada Yesus Kristus sebagai Anak Allah dan Juruselamat. Berikut adalah beberapa cabang utama Kristen:

1. Protestan - Gereja-gereja ini muncul pada masa Reformasi abad ke-16, ketika teolog-teolog mempertimbangkan Alkitab secara independen dan menegaskan bahwa Alkitab adalah satu-satunya otoritas rohani. Protestan terbagi menjadi banyak aliran, termasuk Lutheran, Anglikan, Calvinis, dan lain-lain.

2. Katolik - Gereja Katolik adalah cabang Kristen yang mengakui kepausan di Roma, Italia, sebagai otoritas rohani tertinggi. Gereja Katolik mengandalkan tradisi, pengajaran Magisterium, dan Alkitab sebagai landasan iman mereka.

3. Ortodoks - Gereja-gereja Kristen Ortodoks mengklaim hubungan langsung dengan tradisi Kristen awal dan mendasarkan keyakinan mereka pada Alkitab serta pengajaran Bapa Gereja. Gereja-gereja Ortodoks terbagi menjadi Gereja Ortodoks Timur dan Gereja Ortodoks Oriental. Tidak ada cabang Kristen tunggal yang dapat disebut sebagai "benar" atau "salah", karena masing-masing memiliki pandangan dan praktik yang unik. Penting untuk berdialog dan berkomunikasi dengan anggota berbagai cabang Kristen untuk memahami perbedaan-perbedaan tersebut. Pilihan cabang Kristen yang tepat untuk Anda adalah yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai Anda, serta membimbing Anda dalam perjalanan rohani Anda. Selamat memilih!

Evaluasi : Baik tapi tidak semuanya benar

Pertanyaan 10 : Apakah semua agama sama?

Jawaban : Setiap agama memiliki kesamaan dan perbedaan, termasuk dalam praktik, keyakinan, dan pandangan tentang kehidupan. Meskipun semua agama menekankan aspek moral, seremonial, ritual, dan kepercayaan, namun praktik

yang diikuti oleh setiap agama memiliki perbedaan yang signifikan, seperti konsep tentang Allah, kehidupan setelah kematian, dan sikap terhadap agama-agama lain. Berikut beberapa contoh perbandingan antara beberapa agama:

1. Islam: Agama ini meliputi praktik-praktik seperti shalat, zakat (sumbangan), puasa, dan haji. Penganut Islam menghormati Al-Qur'an sebagai kitab suci mereka. Islam memiliki konsep Tauhid, yaitu keyakinan akan keesaan Allah yang tunggal, tidak berubah, dan Maha Ada.

2. Kristen: Agama ini meliputi praktik-praktik seperti doa, amal, dan pelayanan di gereja. Penganut Kristen menghargai Alkitab sebagai kitab suci mereka, yang terdiri dari 66 kitab yang mengandung ajaran dan kepercayaan mengenai Yesus Kristus sebagai Anak Allah.

3. Hindu: Agama ini meliputi praktik-praktik seperti puja (sembahyang), meditasi, dan karma. Penganut Hindu menghormati kitab suci seperti Bhagavad Gita dan Mahabharata. Hindu memiliki konsep Brahman, yaitu realitas yang tidak berwujud atau tidak terbentuk, yang tidak dapat diketahui oleh pikiran manusia.

4. Buddha: Agama ini meliputi praktik-praktik seperti meditasi, puasa, dan amal kebajikan. Penganut Buddha menghargai kitab suci seperti Tipitaka, yang berisi ajaran dan pandangan tentang kehidupan serta pencapaian Nirwana.

5. Yahudi: Agama ini meliputi praktik-praktik seperti shofar (bunyi sangkakala), amal kebajikan, dan pelayanan kepada Yahweh. Penganut Yahudi menghargai kitab suci seperti Tanakh atau Perjanjian Lama, yang terdiri dari Taurat, Nabi-nabi, dan Tulisan-tulisan. Setiap agama memiliki karakteristik dan praktiknya sendiri, sehingga tidak semua agama dapat dianggap sama dalam segala hal. Namun, semua agama mengajarkan nilai-nilai kebaikan, moralitas, dan hubungan dengan Tuhan atau pencipta. Dalam hal ini, penting untuk memahami bahwa persamaan antara agama-agama menciptakan konteks yang berbeda, sehingga praktik dan pandangan tentang kehidupan yang paling tepat bagi setiap individu dapat bervariasi. Penting juga untuk menghormati perbedaan tersebut, serta terus belajar tentang agama-agama lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

Evaluasi : Benar, bisa diterima

Pertanyaan 11 : Siapakah antikristus itu?

Jawaban : Antikristus adalah seseorang yang menentang dan mengklaim dirinya sebagai Kristus, tetapi sejatinya tidak dikuasai oleh Tuhan. Antikristus bisa berupa pemimpin politik atau agama yang menentang dan menentang kehidupan Kristen dan ajaran Kristus, namun tidak terkendali oleh kehendak Tuhan. Antikristus juga bisa menjadi pengaruh yang secara terus-menerus menentang Kristus dan berusaha menggantikan kekuasaan Kristus, namun tidak memiliki kekuatan untuk melaksanakan maksud-Nya. Dalam hal ini, Antikristus tidak secara langsung menentang Kristus, tetapi menentang kuasa dan otoritas Kristus yang berasal dari Tuhan. Antikristus juga dapat muncul dalam bentuk penyesatan atau penistaan terhadap kuasa Kristus, seperti menolak keilahian Kristus, namun tidak secara langsung menentang Kristus. Menurut keyakinan Kristen, pada akhir zaman, Antikristus akan muncul dan menghadapi Kristus dalam pertempuran besar, tetapi akhirnya Kristus akan mengalahkannya. Dalam Alkitab, terdapat beberapa ayat yang menggambarkan Antikristus:

1. Roma 16:20 - "Allah akan menginjak-injak Setan di bawah kaki kamu dalam waktu yang singkat."
2. 1 Yohanes 2:18 - "Anak-anakku, ini adalah saat-saat terakhir. Kamu sudah mendengar bahwa Antikristus akan datang; sekarang telah banyak antikristus. Itulah sebabnya kami tahu bahwa ini adalah saat-saat terakhir."
3. 2 Tesalonika 2:3-4 - "Jangan biarkan seseorang menyesatkan kamu dengan cara apa pun, karena itu tidak akan terjadi sebelum datangnya pemurtadan dan munculnya manusia jahat, anak kehancuran, yang menentang segala yang disebut Allah atau disembah, bahkan sampai ia duduk di bait Allah, menunjukkan bahwa ia adalah Allah sendiri." Sebagai orang Kristen, penting bagi kita untuk menyadari keberadaan Antikristus dan menghadapi kekuatan yang menentang Tuhan, tetapi tetap kuat dalam iman kita sehingga kita dapat memuliakan Kristus pada akhir zaman ini.

Evaluasi : Oke, masih bisa diterima

Pertanyaan 12 : Apa kata alkitab mengenai peperangan rohani?

Jawaban : Peperangan rohani adalah pertempuran antara kekuatan baik (kebenaran, kasih, amanat) dan kekuatan jahat (kejahatan, penipuan, keangkuhan). Alkitab menggambarkan tentang peperangan rohani dalam berbagai ayat. Beberapa contohnya adalah:

1. Efesus 6:12 - "Karena kita tidak berjuang melawan daging dan darah, melainkan melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa dunia yang berkuasa dalam kegelapan ini, melawan kekuatan roh jahat di tempat-tempat surgawi." (Terjemahan Baru)

2. 2 Timotius 4:7 - "Aku telah memerangi pertempuran yang baik, aku telah menyelesaikan perlombaan, aku telah memelihara iman." (Terjemahan Baru)

3. 1 Tesalonika 5:8 - "Tetapi kita, yang dari hari, harus berjaga-jaga, bersenjatakan iman dan kasih, dan sebagai helm harapan keselamatan kita." (Terjemahan Baru)

4. 1 Yohanes 4:4 - "Anak-anak, kamu dari Allah dan kamu telah mengalahkan mereka, karena Dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada yang ada di dunia." (Terjemahan Baru)

5. Efesus 6:10-18 - Di sini, Paulus memberikan petunjuk tentang perlengkapan rohani yang harus kita kenakan dalam menghadapi pertempuran rohani. Pada dasarnya, peperangan rohani adalah pertempuran antara kekuatan baik dan jahat dalam batin dan dunia ini. Kekuatan baik datang dari Allah, sementara kekuatan jahat datang dari setan dan kuasanya. Sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk berperang untuk kebenaran dan menjaga iman kita dalam pertempuran rohani ini.

Evaluasi : Oke

Pertanyaan 13 : Bagaimana agar saya bisa mengatasi percobaan?

Jawaban : Untuk menghadapi percobaan dengan baik, berikut beberapa cara yang bisa Anda coba:

1. Beristirahat: Jaga kesehatan fisik Anda dan beristirahat dengan cukup untuk memastikan tubuh Anda memiliki energi yang cukup untuk menghadapi percobaan.
2. Percaya diri: Percayalah bahwa Anda memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menghadapi percobaan ini. Ingatlah pada kesuksesan yang telah Anda capai di masa lalu dan percayalah pada diri sendiri untuk mengatasi percobaan saat ini.
3. Berkomunikasi: Jika Anda mengalami kesulitan atau percobaan, jangan ragu untuk berbicara dengan orang-orang yang Anda cintai dan percayai, seperti keluarga, teman, atau konselor. Berbagi masalah Anda dapat membantu menghindari rasa terisolasi dan mendapatkan dukungan yang Anda butuhkan.
4. Percaya kepada Tuhan: Jika Anda memiliki keyakinan keagamaan, tetaplah percaya bahwa Tuhan akan memberikan kekuatan dan bimbingan untuk menghadapi segala hal yang datang. Baca Alkitab, berdoa, dan berbicara dengan Tuhan untuk mendapatkan ketenangan dan kekuatan.
5. Tingkatkan kualitas hidup: Coba tingkatkan kualitas hidup Anda dengan melakukan hal-hal yang memberi kepuasan, seperti berolahraga, makan sehat, dan meluangkan waktu untuk bersantai. Hal ini akan membantu Anda menjadi lebih kuat dan lebih siap menghadapi percobaan.
6. Pelajari tentang percobaan: Usahakan untuk mempelajari tentang percobaan yang Anda alami dan cari cara untuk mengatasinya. Jika Anda menghadapi percobaan di bidang akademis misalnya, mintalah bantuan dari dosen atau mentor Anda.
7. Tingkatkan kemandirian: Percayalah bahwa Anda memiliki kekuatan untuk menghadapi percobaan, dan mulailah bekerja keras pada hal-hal yang dapat Anda kendalikan, seperti mengelola waktu dan mengatur prioritas.
8. Praktik optimisme: Cobalah untuk melihat sisi positif dari setiap situasi yang mungkin Anda hadapi, sambil tetap realistis tentang keberadaan percobaan. Sikap optimis akan membantu meningkatkan ketahanan Anda dan membantu Anda menjadi lebih kuat dalam menghadapi percobaan.

Ingatlah bahwa setiap individu akan mengalami pencobaan dalam hidupnya, dan itu adalah bagian dari proses untuk menjadi lebih kuat dan lebih baik. Jadi, jangan ragu untuk menghadapi pencobaan ini dan usahakan untuk belajar dari setiap pengalaman. Dengan cara-cara di atas, Anda akan mampu mengatasi pencobaan dengan baik dan membuat hidup Anda lebih kuat dan lebih bermakna.

Evaluasi : Salah

Pertanyaan 14 : Pandangan alkitab terhadap LGBT?

Jawaban : Pandangan Kristen terhadap LGBT sangat bervariasi, dan banyak yang berpendapat bahwa pandangan ini seharusnya lebih toleran. Beberapa argumen yang mendukung pandangan toleran ini termasuk penekanan pada kasih, belas kasihan, dan pengampunan, yang merupakan nilai-nilai inti dalam ajaran Kristiani.

Untuk memperluas toleransi terhadap LGBT, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan:

1. Penekanan pada kasih: Menurut ajaran Kristiani, kasih adalah prinsip utama yang harus diikuti oleh semua orang. Dengan mengutamakan kasih, kita dapat memperlakukan semua individu dengan hormat dan penerimaan, tanpa memandang orientasi seksual mereka.
2. Menghormati martabat setiap individu: Setiap manusia, tanpa memandang orientasi seksualnya, diciptakan menurut citra Tuhan. Oleh karena itu, setiap individu memiliki martabat yang harus dihormati dan diakui.
3. Penerimaan dan dukungan: Sebagai komunitas Kristen, penting untuk memberikan dukungan dan penerimaan kepada semua anggota, termasuk mereka yang LGBT. Ini berarti menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi individu untuk menjadi diri mereka yang sejati.
4. Memahami konteks budaya dan ilmiah: Pandangan Kristen terhadap LGBT juga dapat diperluas dengan mempertimbangkan konteks budaya dan ilmiah yang lebih luas. Ini termasuk memahami bahwa orientasi seksual tidak sepenuhnya dipilih dan dapat bervariasi di antara individu.
5. Pembukaan dialog dan penghormatan perbedaan: Penting untuk membuka dialog yang inklusif dan saling menghormati antara orang-orang dengan pandangan yang berbeda

tentang LGBT. Ini memungkinkan pertukaran pandangan yang bermanfaat dan pembangunan pemahaman yang lebih dalam.

Dengan mengadopsi sikap yang lebih toleran dan inklusif, komunitas Kristen dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi individu LGBT dan mencerminkan nilai-nilai kasih dan penerimaan yang diajarkan oleh Yesus Kristus.

Evaluasi : Benar

Pertanyaan 15 : Bagaimana cara kita mengetahui bahwa alkitab itu benar?

Jawaban : Mengenali apakah Alkitab itu "benar" adalah pertanyaan yang kompleks dan sering kali melibatkan berbagai perspektif dan pendekatan. Beberapa orang percaya pada kebenaran Alkitab karena mereka menemukan bukti arkeologis, historis, sains, dan moral yang mendukungnya. Namun, pendekatan ini juga sering kali menjadi subjek perdebatan dan interpretasi yang beragam.

Berikut beberapa cara yang sering digunakan untuk mengukur kebenaran Alkitab:

1. **Bukti Arkeologis:** Beberapa orang mencari bukti arkeologis yang mendukung peristiwa dan lokasi yang disebutkan dalam Alkitab. Temuan arkeologis dapat memberikan dukungan untuk keberadaan kota-kota kuno, bangunan, dan budaya yang disebutkan dalam teks Alkitab.
2. **Bukti Historis:** Peristiwa-peristiwa sejarah yang dicatat dalam Alkitab sering kali menjadi titik fokus bagi para sejarawan untuk memverifikasi kebenarannya. Penelitian historis, catatan sejarah, dan bukti-bukti lainnya dapat digunakan untuk memeriksa keakuratan kronologis dan peristiwa-peristiwa tertentu yang dicatat dalam Alkitab.
3. **Bukti Sains:** Beberapa orang mencari konsistensi antara penemuan sains modern dan deskripsi-diskripsi yang diberikan dalam Alkitab. Namun, ini juga bisa menjadi subjek perdebatan karena interpretasi yang berbeda tentang bagaimana mencocokkan pengetahuan sains dengan teks-teks kuno.
4. **Bukti Moral:** Beberapa orang menilai kebenaran Alkitab berdasarkan nilai-nilai moral yang diajarkan dan bagaimana itu memengaruhi perilaku manusia dan masyarakat. Kemampuan Alkitab untuk menginspirasi perubahan moral dan kebaikan dalam hidup seseorang sering kali dianggap sebagai bukti kebenarannya.

Perlu diingat bahwa penilaian terhadap kebenaran Alkitab dapat sangat subjektif dan dipengaruhi oleh latar belakang, keyakinan, dan pengalaman individu. Selain itu, terdapat

banyak pandangan dan interpretasi yang berbeda-beda di antara komunitas Kristen sendiri. Membahas dan mengeksplorasi topik ini dengan berbagai sumber dan sudut pandang dapat membantu dalam memahami kerumitan dan kompleksitas Alkitab.

Evaluasi : Oke

Hasil dari pengujian oleh staff Pusat Rohani dalam memverifikasi jawaban yang diberikan oleh chatbot konsultasi rohani Kristen mendapatkan tingkat akurasi sebesar 60%. Diharapkan chatbot ini akurasi dalam menjawab pertanyaan seputar konsultasi rohani Kristen lebih ditingkatkan lagi dalam menjawab kebutuhan pengguna yang menggunakannya. Sehingga ketika dalam penggunaan chatbot ini diharapkan dapat menjadi jawaban untuk orang yang sedang terhalang oleh suatu hal dalam melakukan konsultasi rohani Kristen.

5.5. Pengujian tingkat Kehaluan Chatbot Konsultasi Rohani Kristen

Pengujian Tingkat kehaluan chatbot konsultasi rohani Kristen ini adalah dengan cara menguji pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada di dalam dokumen yang sudah di ingest ke dalam sistem. Sehingga ketika sistem tidak dapat menemukan konteks yang relevan dengan data dokumen yang teringest di dalam sistem maka respon apa yang akan diberikan oleh sistem kepada pengguna. Dengan adanya hal di dalam chatbot konsultasi rohani Kristen ini diharapkan dapat menjawab pengguna sesuai dengan konteks pertanyaannya walaupun pertanyaan itu belum termasuk di dalam konteks yang sudah di ingest.

Tingkat kehaluan chatbot konsultasi rohani Kristen ini diukur menggunakan angka dari 1-5 menurut jawaban kehaluan yang diberikan oleh sistem. Semakin tinggi nilai halu ini maka chatbot ini akan dianggap sangat halu, sedangkan semakin rendah nilai dari tingkat kehaluan chatbot ini maka chatbot ini akan dianggap tidak terlalu halu.

Pengujiannya akan dilakukan dengan menghapus semua dokumen yang sudah diingestkan ke dalam file dan menginput salah satu file yang tidak ada hubungannya dengan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada chatbot. Setelah chatbot konsultasi rohani Kristen menjawab pertanyaan tersebut maka respon jawaban yang diberikan akan dicek keakuratannya.

Tabel 5.3 Pengujian tingkat kehaluan chatbot

Pertanyaan	Jawaban	Tingkat Halu
Siapakah Tuhan?	Tuhan dalam agama Kristen adalah Yesus Kristus, yang dinamai Ibnu Allah dan Kekudaharaan. Dia merupakan anak kandung Allah dan Ibu-Ibu Mentengku (Maria dan Yosef). Tuhan Kristus mengajukan dirinya untuk menjadi Penyelamat dan Pencipta kehidupan yang baik bagi semua manusia. Dia memberikan perihal tentang kesepakatan dengan Allah melalui Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul, dan memberikan amal dan petunjuk untuk mendekati Tuhan.	4
Pandangan agama Kristen terhadap LGBT?	Pandangan Agama Kristen pada LGBTI tidak sepenuhnya monopikiran, namun setidaknya dalam beberapa konteksnya, pandangan secara keseluruhan mengambil dasar dari Penerjemahan Alkitab dan tradisi Gereja Kristen. Beberapa pendekatan umum meliputi: 1. Penderitaan Lidah: Dalam Alkitab, terdapat beberapa ayat yang sering digunakan untuk membongkar praktik seksual gay. Contohnya adalah Ayat Yusuf (Surah 20:13-14) dan Ayat Lot (Surah 18:67). Namun, demikian pula juga terdapat ayat yang digunakan untuk membongkar praktik seksual lesbian. Contohnya adalah Ayat Yusuf (Surah 19:26-28). 2. Perilaku yang Melecehkan: Beberapa gereja mengamankan bahwa perilaku seksual gay atau lesbian tidak sesuai dengan norma moral yang dijadikan oleh Tuhan, dan melibatkan perilaku yang melecehkan. 3. Perkembangan Sosial: Beberapa penduduk umum, terutama di negara-negara maju, berpendapat bahwa pandangan terhadap LGBTI sudah mulai mengalami perubahan seiring dengan perkembangan sosial. Gereja Kristen secara global juga tidak mampu sampai saat ini menyimpulkan perspektif yang seragam terhadap LGBTI.	5

	4. Pendekatan Liberalis: Ada beberapa gereja dan pastor yang memilih untuk perdebatan atau mengeluarkan pandangan liberal terkait LGBTI, melihat secara lebih toleran si pada kehidupan seksual orang-orang berorientasi LGBTI. 5. Pastoralisme: Beberapa pastor dan gereja yang mengadopsi pandangan kasar atau liberal tersebut akan mendukung dan menjadi rahim bagi para warga LGBTI. Perlu dicatat bahwa pandangan Agama Kristen pada LGBTI tidak sepenuhnya monopikiran, namun setidaknya dalam beberapa konteksnya, pandangan secara keseluruhan mengambil dasar dari Penerjemahan Alkitab dan tradisi Gereja Kristen.	
Apa yang yesus katakan pada hari kebangkitan?	Setelah Yesus Kristus telah meninggal dan diraisal, para pelayan Yesus telaku mendengar suara dari Tuhan di dalam ruang ketika dia sedang beristirahat di kota yerusalem (di mana Telahun membicarakan bahwa salah satu pelayan Yesus adalah dua orang, bukan satu). Satu orang telah mengatakan bahwa Yesus akan turun kembali sebagai penyelamat yang mencerminkan diri Nya. Dia menjelaskan bahwa Yesus akan turun kembali setelah 40 hari dan akan menempati tempat yang disebut "Gereja dan Tanda" di Jeruk Nabu, di mana para pelayan akan lihat dia sebagai Manusia Nya, tidak sebagai Tuhan. Pada hari tersebut, Yesus turun dari surya dan mengambil diri ke daerah yang disebut "Gereja dan Tanda" di Jeruk Nabu. Dia membawa dengan diri Nya, yang kini telah mati dan diraisal, ke tanah. Para pelayan Yesus melihat Nya makan makanan dan berbuat apa manusia biasanya lakukan, tetapi tidak dapat menyentuhnya. Setelah segera tertawa, Yesus bertindak sama bagi para pelayan yang hadir, dan dia mengatakan mereka untuk tidak pernah melihat manusia mati, tapi akan melihat manusia kembali hidup. Dia juga memberikan perintah kepada mereka untuk menyebarkan berita ini ke seluruh dunia, bahwa dia telah mengambil diri kembali dan akan menjadi penyelamat mereka.	5

	Setelah itu, Yesus naik ke langit sekitar tinggi dari jeruk Nabu dan mengijinkan dua pelayan untuk meninggalkan tempat tersebut. Dia juga memberikan perintah untuk tidak melihat apa yang akan terjadi, karena pada saat Yesus turun lagi, mereka akan harus berfikir bahwa Nya tinggal di langit dan tidak tengah menuju ke sana. Dari waktu itu, setelah 40 hari, seorang yang dikenal sebagai Yesus akan turun kembali untuk mengenalkan diri sebagai penyelamat dan menjadi tanda bagi dunia bahwa Tuhan telah mempunyai kekuatan atas apa yang telah dilakukan. Ini terjadi di hari yang disebut "Paskah", dimana Yesus mengalami kematian dan diraisal, dan kemudian menjadi penyelamat untuk semua umat Kristen.	
Ketuhanan dalam kristen	Ketuhanan dalam Kristen adalah percayaan dan setia terhadap Tuhan, Allah, sebagai Penyelamat dan Pelimpah semua kekuatan. Ketuhanan ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk kepercayaan pada kesibukan Dia dalam kehidupan, peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, dan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Kristen berpercaya bahwa Tuhan mengajarkan mereka tentang kebenaran dengan melalui Alkitab dan pengaruh Kesusuan Yesus Kristus. Kristen juga berpercaya bahwa Tuhan akan memberikan daya untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dalam hidup, serta memberikan keberlanjutan hati dan harapan bagi masa depan mereka. Setia pada Tuhan, Kristen akan melakukan amal-amal yang disyaratkan, seperti doa, beristirahat, berkumpul dengan umat Kristen, dan menjalankan perilaku yang menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi diri sendiri dan orang lain. Kristen juga akan melaksanakan amal-amal kepada orang-orang lain, termasuk kasih sayang, empati, dan dukungan untuk mereka yang membutuhkan bantuan. Ketuhanan dalam Kristen juga melibatkan pengakuan terhadap kekuatan dan daya Tuhan, seperti kemampuannya untuk mengubah hati, menghormati dan memanahkan umat lain, serta mendirikan diri dengan amal-amal yang akan membantu mereka menjadi lebih baik. Kristen juga berpercaya bahwa Tuhan akan memberikan kemenangan akhir atas kepada	

	umat Kristen, termasuk penghalauan dari kekuatan pada Akhir Zaman dan peristiwa-peristiwa yang akan muncul di masa depan. Dalam rangkaian ini, ketuhanan dalam Kristen adalah percayaan dan setia terhadap Tuhan yang mempengaruhi bagaimana Kristen melakukan amal-amal, berperilaku, dan menjawab pada kehidupan mereka. Ketuhanan ini akan memberikan daya untuk menciptakan hidup yang lebih baik, membantu Kristen menghadapi tantangan dan kesulitan dalam hidup, dan membuat mereka tetap aman dan selamat di dalam kehidupan tersebut.	
Perintah yesus kepada pengikutnya	Berikut ini adalah beberapa perintah yang Yesus memberikan kepada pengikutnya, berdasarkan Alkitab, khususnya dalam Evangelium Matius dan Evangelium Lucas: 1. Perintah berdoa (Evangelium Matius 6:5-13): Yesus memberikan petunjuk tentang cara berdoa yang yatim, yaitu tanpa memperlihatkan pada orang lain dan tanpa menggunakan banyak kalimat. 2. Perintah menghormati Ayah (Evangelium Lucas 10:38-42): Yesus mengingatkan umat Nya tentang pentingnya beristirahat di kaki Tuan, seperti Mary, yang telah melakukan hal tersebut dengan baik. 3. Perintah pembagian (Evangelium Lucas 12:13-15): Yesus mengajarkan tentang pentingnya pembagian, serta bagaimana umat Nya harus menjawab pertanyaan tentang ketidakpastian yang dihadirkan kepadanya. 4. Perintah beristirahat (Evangelium Lucas 10:38-42): Yesus mengingatkan umat Nya untuk tidak hamburan dengan kegelapan dan khawatir tentang apa yang akan terjadi di masa depan, melainkan mereka harus beristirahat pada kaki Tuan dan menghormati perkara-perkara yang Dia telah memberikan. 5. Perintah memelihara kemenangan (Evangelium Matius 22:15-22): Yesus mengajarkan tentang pentingnya memelihara kemenangan, serta bagaimana umat Nya harus menjawab kepada orang-orang	1

	lain yang ingin mereka memberikan apa yang dikehendaki oleh pemerintah. 6. Perintah berkelanjutan (Evangelium Lucas 12:35-48): Yesus mengajarkan tentang pentingnya bertahan sampai akhir nya, seperti ketika peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di masa depan. 7. Perintah membagikan (Evangelium Matius 25:31-46): Yesus mengajarkan tentang pentingnya membagikan kepada orang yang membutuhkan bantuan, serta bagaimana umat Nya harus menjawab pada orang-orang lain. 8. Perintah bersemangat (Evangelium Lucas 17:11-19): Yesus memberikan petunjuk tentang bagaimana umat Nya harus bersemangat dan bertindak secara mendadak saat menghadapi kesulitan dan ketidakpastian. Perintah-perintah ini hanya beberapa contoh dari perintah-perintah yang Yesus memberikan kepada pengikutnya, dan masing-masing perintah menyimpan nilai dan penting untuk umat Kristen. Untuk memahami lebih lanjut tentang perintah ini, Anda dapat membaca Evangelium Matius dan Evangelium Lucas secara berkala, serta mendengarkan komentar-komentar muda untuk memahaminya.	
--	---	--

Dari pengujian Tingkat kehaluan diatas adalah chatbot ini memiliki Tingkat halu yang tinggi karena dapat mengambil konteks selain dari pertanyaan yang ditanyakan kepadanya. Sehingga respon jawaban yang diberikan tidak sepenuhnya benar dan ada yang benar-benar salah.

5.6. Pengujian Relevansi Chatbot

Pengujian relevansi chatbot konsultasi rohani kristen dilakukan dengan cara memeriksa relevansi respon jawaban chatbot dengan data sesungguhnya. Respon jawaban yang dikeluarkan oleh chatbot akan diperiksa relevansinya dengan data yang ada di dalam dokumen tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan cara hanya mengingestkan 1 data agar lebih mudah lama memeriksa relevansi konteks jawaban chatbot konsultasi rohani Kristen dengan data dari dokumen aslinya.

Pengujian dilakukan dengan memberikan 3 pertanyaan yang jawabannya berada di dokumen yang akan di ingest ke dalam sistem. Setelah dokumen di ingest lalu akan di lakukan query pertanyaan kepada chatbot konsultasi rohani Kristen. Setelah diberikan query jawaban chatbot akan mengeluarkan respon jawaban yang respon tersebut nantinya akan di cek relevansinya dengan dokumen aslinya.

Pertanyaan 1 : Sikap gereja terhadap LGBT

Jawaban : Sikap gereja terhadap kaum LGBT cukup beragam dan menggemparkan. Beberapa gereja memiliki sikap yang kritis terhadap kaum LGBT, sedangkan beberapa lagi memiliki sikap yang lebih toleransi. Di Indonesia, Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) telah mengeluarkan poin tentang sikap gereja terhadap keberadaan kaum LGBT, dalam poin 6 PGI menyampaikan pesan sebagai berikut:

"Berkenaan dengan LGBT, Alkitab memang menyinggung fenomena LGBT, tetapi Alkitab tidak memberikan penilaian moral-etik terhadap keberadaan atau eksistensi mereka. Alkitab tidak mengeritisi orientasi seksual seseorang."

Maka dari itu, sikap gereja terhadap kaum LGBT harus jelas dan menyatakan bahwa homoseksualitas adalah suatu kekejian di mata Allah. Gereja perlu memiliki sikap yang jelas terhadap homoseksualitas, bukan menjadi lembaga permisif ataupun fobi terhadap homoseksualitas. Gereja harus menjadi alat untuk menjangkau kaum LGBT agar mereka bisa menemukan identitas mereka sesungguhnya dan membawa mereka ke jalan yang benar, menerima mereka dalam rangka membimbing dan membawanya ke kebenaran firman Tuhan.

Dokumen :

Dalam Kitab Yehezkiel 16:49 - 50 juga dikatakan “Lihat, inilah kesalahan Sodom, kakakmu yang termuda itu: kecongkakan, makanan yang berlimpah-limpah dan kesenangan hidup ada padanya dan pada anak-anaknya perempuan, tetapi ia tidak menolong orang-orang sengsara dan miskin. Mereka menjadi tinggi hati dan melakukan kekejian di hadapan-Ku; maka Aku menjauhkan mereka sesudah Aku melihat itu”. Jelaslah bahwa penghukuman yang Allah timpakan bagi kota Sodom bukan karena alasan semata, tetapi apa yang mereka perbuat merupakan kekejian di mata Allah. LGBT bukanlah hal yang dikehendaki Allah melainkan sesuatu yang dibenci Allah. Pada kejadian di Sodom dan Gomora menunjukkan

Gambar 5.7 Konteks Dokumen

Sikap PGI menunjukkan ketidakjelasan dalam hal menyikapi keberadaan LGBT. Gereja perlu memiliki sikap yang jelas terhadap homoseksualitas. Gereja tidak boleh menjadi lembaga yang permisif, namun juga tidak boleh menjadi lembaga yang fobia terhadap homoseksualitas. John Stott, seperti yang dikutip oleh Gunawan, menulis, “Betapa membingungkan dan menyakitkan pun dilemma mengenai homoseksual ini bagi paham Kristiani kita, Yesus Kristus juga tetap menawarkan kepada kita semua tanpa terkecuali (termasuk para kaum homoseksual), iman, pengharapan, dan kasih...”¹⁶

Gambar 5.8 Konteks Dokumen

Sikap gereja akan keberadaan LGBT tergambar melalui respon gereja sangatlah beragam. Salah satu yang cukup menggemparkan adalah munculnya sikap PGI (Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia) telah mengeluarkan sikap terhadap keberadaan kaum homoseksualitas. Dalam poin 6 PGI menyampaikan pesan sebagai berikut: “Berkenaan dengan LGBT, Alkitab memang menyinggung fenomena LGBT, tetapi Alkitab tidak memberikan penilaian moral-etik terhadap keberadaan atau eksistensi mereka. Alkitab tidak mengeritisi orientasi seksual seseorang.

Gambar 5.9 Konteks Dokumen

Pertanyaan 2 : Pandangan Alkitab tentang seks

Jawaban : Perjanjian Baru atau Perjanjian Sebelah Mata (New Covenant) adalah konsep yang terdapat di dalam Alkitab, yang mencerminkan perubahan dalam hubungan antara Tuhan dan manusia setelah Pada Kristus. Dalam perjanjian ini, setiap orang memiliki kesempatan untuk memiliki hubungan yang lebih dekat dengan Allah, meskipun kebetulan mereka sebagai orang percaya Kristus, tidak ada perbedaan di sisi Tuhan.

Bagaimana LGBT dalam Perjanjian Baru?

Perjanjian Baru memberi kesempatan bagi setiap orang untuk memperoleh kehidupan yang baik dan menjalani keluarga yang harmoni, tergantung pada hubungan mereka dengan Allah. Dalam konteks ini, perjanjian baru tersebut tidak mengutukkan apakah sesuai atau tidak dengan kehidupan seksual yang tidak biasa.

Namun, bukan hanya dalam Perjanjian Baru saja, Alkitab juga mengajarkan tentang nilai-nilai moral dan akhlak yang disanction oleh Tuhan, yang termasuk perkara kesusahan dan kebunyan. Beberapa ayat-ayat dalam Alkitab menyebutkan dosa seksual, seperti ayat Romans 1:26-27 dan 1 Korintus 6:9-10, yang mencakup hubungan seksual non-perkawinan dan perkara kesalahan sexu.

Dalam Alkitab, setiap orang diperingatkan untuk mematuhi perintah Tuhan dalam hal ini, meskipun kebetulan mereka sebagai orang percaya Kristus. Kebetulan dan identitas seksual dapat menjadi kesulitan bagi beberapa orang, tetapi perhatikan penting adalah untuk mengikuti

amal dan kebijakan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk hubungan seksual. Karena pelaku homoseksual tidak dapat bersekutu dengan Allah.

Untuk memahami bagaimana konsep Perjanjian Baru berpengaruh pada orang-orang LGBT, penting untuk mencerminkan amal dan akhlak yang disanction oleh Tuhan, sambil juga menghargai kesusahan dan kebonyian yang ada dalam kehidupan mereka. Keadaan seksual dapat berbeda untuk setiap orang, tapi perhatikan penting adalah untuk mengikuti amal dan kebijakan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk hubungan seksual.

Dokumen :

Dalam 1 Korintus 6:9-10 berbunyi
“Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam

Gambar 5.10 Konteks Dokumen

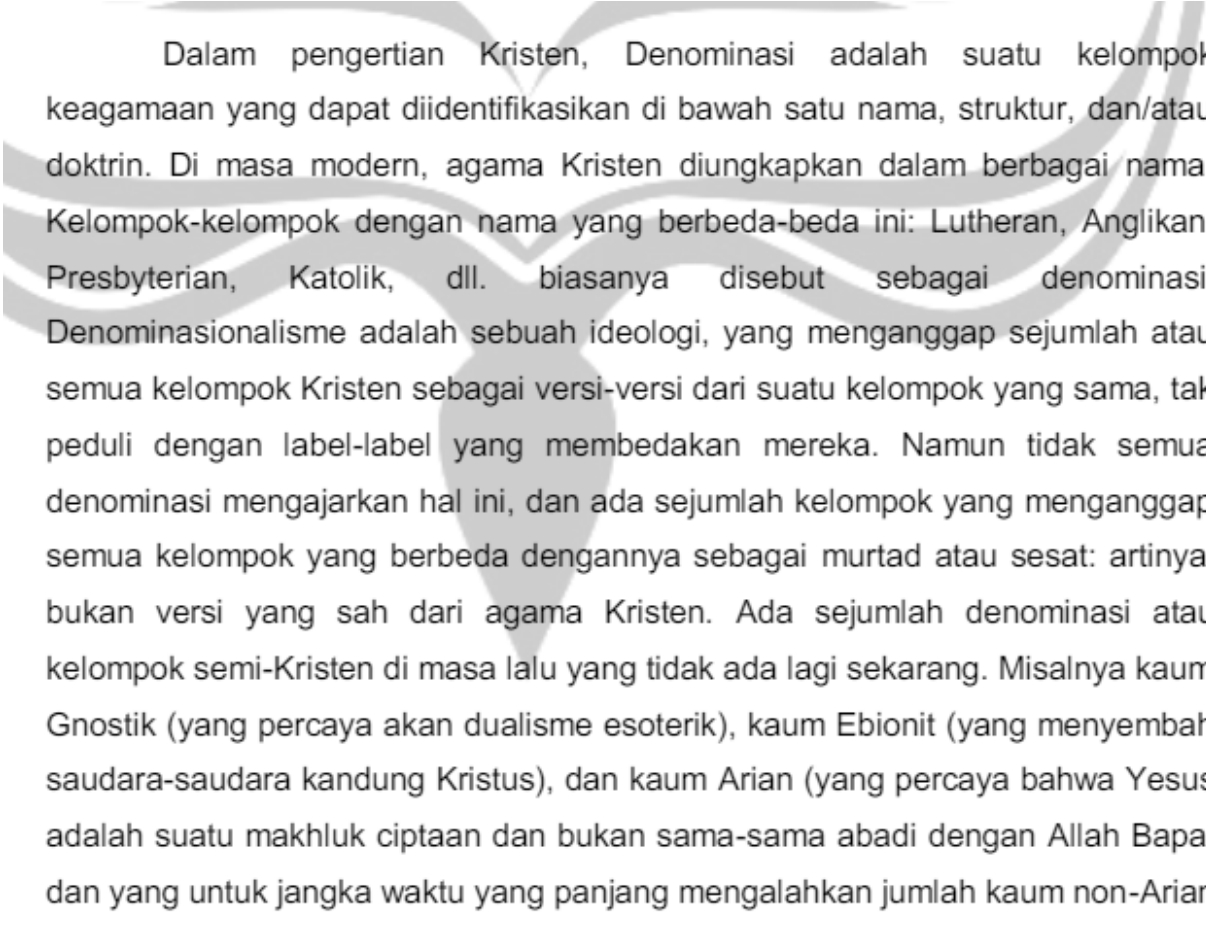
Kerajaan Allah.” Kata “banci” dalam ayat ini menggunakan kata “malakoi” yang pada dasarnya digunakan kepada pasangan laki-laki muda dalam konteks pelacuran homoseksual.¹⁴ Ayat ini tegas berbicara bahwa menjelaskan bahwa pelaku homoseksual tidak dapat bersekutu dengan Allah. Hubungan vertikal pribadi dengan Allah tak akan terjadi, mereka tetap menjauh dari Allah.

Gambar 5.11 Konteks Dokumen

Pertanyaan 3 : Denominasi Kristen adalah

Jawaban : Denominasi Kristen adalah suatu kelompok keagamaan yang dapat diidentifikasi di bawah satu nama, struktur dan/atau doktrin. Dalam pengertian Kristen, Denominasi adalah sebuah kumpulan Kristen yang memiliki gaya berbeda dalam ajaran dan praktek. Contohnya, Gereja Katolik Roma, Protestan, dan Gereja Kristen Orthodoxos Timur (Kristen Serikat Rusia).

Dokumen :



Dalam pengertian Kristen, Denominasi adalah suatu kelompok keagamaan yang dapat diidentifikasi di bawah satu nama, struktur, dan/atau doktrin. Di masa modern, agama Kristen diungkapkan dalam berbagai nama. Kelompok-kelompok dengan nama yang berbeda-beda ini: Lutheran, Anglikan, Presbyterian, Katolik, dll. biasanya disebut sebagai denominasi. Denominasionalisme adalah sebuah ideologi, yang menganggap sejumlah atau semua kelompok Kristen sebagai versi-versi dari suatu kelompok yang sama, tak peduli dengan label-label yang membedakan mereka. Namun tidak semua denominasi mengajarkan hal ini, dan ada sejumlah kelompok yang menganggap semua kelompok yang berbeda dengannya sebagai murtad atau sesat: artinya, bukan versi yang sah dari agama Kristen. Ada sejumlah denominasi atau kelompok semi-Kristen di masa lalu yang tidak ada lagi sekarang. Misalnya kaum Gnostik (yang percaya akan dualisme esoterik), kaum Ebionit (yang menyembah saudara-saudara kandung Kristus), dan kaum Arian (yang percaya bahwa Yesus adalah suatu makhluk ciptaan dan bukan sama-sama abadi dengan Allah Bapa, dan yang untuk jangka waktu yang panjang mengalahkan jumlah kaum non-Arian

Gambar 5.12 Konteks Dokumen

5.7. Pengujian Perbandingan Model dari Large Language Models

Pada tahap pengujian ini dilakukan perbandingan hasil respon dari chatbot konsultasi rohani Kristen dengan model-model dari *Large Language Models* yang berbeda. Respon jawaban yang dihasilkan oleh model-model di bandingkan hasil akhirnya setelah diajukan beberapa pertanyaan. Perbandingan dari hasil respon jawaban tersebut yang akan di cek keakuratannya.

Model yang akan digunakan antara lain adalah openchat yang digunakan sebagai model utama dalam chatbot konsultasi rohani Kristen dan akan dibandingkan dengan model-model lainnya seperti Llama3 8B dan Qwen 14B.

Pertanyaan 1 : Apa yang Anda pilih untuk diingat tentang waktu yang Anda habiskan bersama orang lain? Apakah Anda ingat pengalaman baik atau pengalaman buruk?

Openchat : Saya memilih untuk mengenangkan pengalaman yang baik bersama orang-orang. Setiap kali saya berpengalaman dengan seseorang, saya akan menyadari kelebihan mereka dan merasa ingat bahwa kita memiliki beberapa perbedaan dalam pendudukan. Saya berpikir tentang hal-hal yang mencitra kanak-kanak, tetapi saya juga meremindkan diri untuk menghargai orang lain dan menyadari bahwa kita memiliki perbedaan dalam pendudukan. Saya mengingat apa yang baik dan merupakan penghormatnya, serta saya mencarikan perasaan positif dalam segala hal.

Anda juga bisa memilih untuk mengenangkan pengalaman buruk bersama orang lain, namun saya rasa lebih baik untuk fokus pada apa yang dapat Anda syukuri. Saya mencoba mengumpulkan apa yang positif dan menjadi yang terbaik dalam kehidupan Anda, serta menghargai orang-orang yang Anda bertemu dan berpengalaman dengan mereka. Saya juga mencoba untuk memahami apa yang mencitra orang lain dan saya merasa bahwa kita semua akan lebih baik menjalani hidup jika kita memberi penghormatan pada satu sama lain.

Terima kasih atas pertanyaan Anda, saya sempat membagikan berbagai cara untuk mengenangkan waktu yang Anda habiskan bersama orang lain dan apakah Anda ingat pengalaman baik atau buruk. Saya akan menunggu pernyataan terkait konteks atau pertanyaan lain yang Anda inginkan untuk membantu Anda lebih dekat dengan riwayat obrolan.

Llama : Anda (a person) may choose to remember various experiences and moments from their interactions with others, both positive and negative. For example, they might recall happy moments like sharing funny jokes or stories, or enjoying quality time together. On the other hand, they might also remember unpleasant experiences like arguments or conflicts.

Ultimately, the memories that Anda chooses to retain will depend on their individual preferences and values.

Qwen : Sebagai asisten AI, saya tidak memiliki kemampuan untuk mengingat atau meramalkan pengalaman. Namun, dalam konteks manusia, pengalaman baik mungkin lebih mudah diingat daripada pengalaman buruk karena bias positif.

Dokumen :

Apa yang Anda pilih untuk diingat tentang waktu yang Anda habiskan bersama orang lain? Apakah Anda ingat pengalaman baik atau pengalaman buruk?

Rasul Paulus memilih untuk mengingat hal-hal yang baik, berfokus pada hal-hal positif, dan bersyukur. Ia berkata kepada orang-orang Kristen di Filipi, "Ringkasannya, teman-teman, menurutku kalian akan melakukan yang terbaik dengan mengisi pikiran kalian dan merenungkan hal-hal yang benar, mulia, terhormat, autentik, menarik, penuh rahmat—yang terbaik, bukan yang terbaik. terburuk; yang cantik, bukan yang jelek; hal-hal yang patut dipuji, bukan hal-hal yang patut dikutuk" (Filipi 4:8 Pesan).

Gambar 5.13 Konteks Dokumen

Pertanyaan 2 : Kematian Yesus di kayu salib untukmu menunjukkan dua hal apa?

Openchat : Kematian Yesus di kayu salib untuk Anda menunjukkan dua hal yang sangat penting:

1. Berapa biaya pengampunan Anda: Harga tertinggi yang bisa Anda bayar untuk apapun adalah memberikan hidup Anda untuk itu. Itulah yang Yesus lakukan. Anugerah itu gratis, tetapi tidak murah. Dengan menghadiri pada kematian Yesus di kayu salib, segala kesalahan yang pernah Anda lakukan— dan segala kesalahan yang pernah Anda lakukan—telah dibayar lunas. "Melalui darah Anak-Nya, kita dibebaskan dari dosa-dosa kita. Tuhan mengampuni kegagalan kita karena kebaikan-Nya yang melimpah" (Efesus 1:7 GW).
2. Betapa Tuhan menghargai Anda: Anda sangat berarti bagi Tuhan sehingga Yesus rela mati untuk Anda di kayu salib. "Aku rela mati untukmu, karena kamu sangat berarti bagiku." Dengan tangan terentang di kayu salib, Yesus seolah-olah berkata, "Aku rela mati untukmu, karena kamu sangat berarti bagiku."

Jika Anda belum menerima keselamatan yang disegerkan melalui pada kematian dan Kebangkitan-Nya, saat ini adalah waktunya.

Llama : According to the passage, the death of Jesus on the cross has two main implications. Firstly, it shows God's love for humanity in its most extreme form. Secondly, it demonstrates God's willingness to forgive human beings despite their sins.

Qwen : Kematian Yesus pada kayu salib menunjukkan bahwa Dia menghadapi pahala dosa manusia dan juga memberikan contoh kasih yang tanpa syarat.

Dokumen :

Kematian Yesus di kayu salib untukmu menunjukkan dua hal:

1. Berapa biaya pengampunan Anda. Harga tertinggi yang bisa Anda bayar untuk apa pun adalah memberikan hidup Anda untuk itu. Itulah yang Yesus lakukan. Anugerah itu gratis, tapi tidak murah.

2. Betapa Tuhan menghargai Anda. Anda sangat berarti bagi Tuhan sehingga Yesus rela mati untuk Anda di kayu salib.

Anda mungkin berpikir Anda tidak berharga karena kesalahan yang Anda lakukan. Namun Yesus berkata, "Tidak. Anda tak ternilai harganya. Saya bersedia memberikan hidup saya untuk membayar dosa-dosa Anda."

Gambar 5.14 Konteks Dokumen

Pertanyaan 3 : Hambatan pertama dan terbesar untuk berubah dalam bidang apa pun dalam hidup Anda adalah

Openchat : Hambatan pertama dan terbesar untuk berubah dalam bidang apapun pada hidup Anda adalah perubahan persepsi tentang diri sendiri, sekaligus perubahan cara Anda berpikir mengenai diri. Untuk memulai proses ini, Anda harus:

1. Mengakui bahwa ada masalah dalam hidup Anda dan masalah itu berasal dari dalam diri Anda sendiri. Ini mungkin melibatkan kemiskinan, kekejaman, atau kesulitan lainnya yang tidak diperbanyakan oleh Tuhan untuk menghadapi.
2. Mengakui bahwa Anda memiliki kekurangan pada diri Anda dan memerlukan Tuhan untuk bantuan dan penghargaan. Ini melibatkan pemewaran keseluruhan hidup Anda kepada Tuhan dan menjadi orang yang lebih terbuka terhadap kata-katanya.

3. Mengakui kebenaran tentang diri Anda, baik yang baik maupun yang buruknya. Ini melibatkan meminta maaf kepada Allah dan orang lain, serta berpindah dari persepsi negatif tentang diri menjadi persepsi yang lebih positif.
4. Mengakui bahwa Anda tidak dapat mencapai tujuan hidup Anda tanpa Tuhan. Ini melibatkan percayaan pada Tuhan untuk memberikan kemampuan, kesadaran, dan kekuatan yang diperlukan untuk menghadapi masalah Anda.
5. Mengakui bahwa Tuhan memiliki rasa cinta unggulan bagi setiap orang dan memiliki tindakan yang mencurigakan untuk membantu mengubah hidup mereka. Ini melibatkan percayaan pada Tuhan untuk memberikan kemampuan, daya tunggal, dan kekuatan yang diperlukan untuk menghadapi masalah Anda dan memulai proses pemberian.
6. Mengakui bahwa Anda tidak dapat mencapai tujuan hidup Anda tanpa perubahan diri, seperti mengakui kesalahan dan melakukan perubahan yang diperlukan. Ini melibatkan percayaan pada Tuhan untuk memberikan kekuatan untuk mengubah hidup Anda dan membantu Anda menjadi lebih baik.
7. Mengakui bahwa Anda tidak dapat mencapai tujuan hidup Anda tanpa dukungan dan pendampingan orang lain, seperti anggota keluarga, teman, dan komunitas agama. Ini melibatkan percayaan pada Tuhan untuk memberikan kemampuan untuk menjadi lebih baik terhadap diri sendiri dan membuat hubungan yang lebih baik dengan orang lain.

Setelah Anda mencapai perubahan persepsi tentang diri sendiri, Anda harus menggunakan percayaan pada Tuhan untuk memberikan kemampuan dan kekuatan yang diperlukan untuk menghadapi masalah Anda. Ini melibatkan:

1. Membuat rencana untuk berubah, seperti memilih tujuan hidup yang lebih baik dan menciptakan rencana untuk mencapai mereka.
2. Mengidentifikasi dukungan dari anggota keluarga, teman, dan komunitas agama Anda, serta menciptakan alur untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan mereka.
3. Mengidentifikasi dampak tindakan-tindakan Anda terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menciptakan alur untuk menghadapi masalah yang dihadapi.

4. Membuat perubahan dalam cara Anda berpikir tentang diri Anda dan memilih tindakan yang lebih baik, seperti mengambil waktu untuk berperingatan, menghargai diri sendiri, atau menghadapi masalah yang dihadapi.

Dalam rangkaian ini, perubahan persepsi tentang diri Anda akan membantu Anda menjadi orang yang lebih baik dan memberikan daya tunggal untuk mengubah hidup Anda.

Llama : The first and greatest hindrance to changing in any area of life is sin (John 3:20; Romans 7:18-19). According to the Bible, sin has corrupted human nature since the fall of Adam and Eve, making it impossible for humans to change on their own (Ephesians 2:1-3).

In this context, sin refers not only to specific sinful actions but also to humanity's inherent inclination towards self-centeredness and rebellion against God. As a result, even well-intentioned efforts to change or improve oneself are ultimately hindered by the power of sin. This biblical perspective highlights the need for salvation through Jesus Christ, who came to redeem humanity from the effects of sin (John 1:29; Romans 3:23-24). Through faith in Him, individuals can experience transformation and new life, enabling them to overcome the first and greatest hindrance to change in any area of life.

Qwen : ketidakpastian dan takut pada perubahan yang mungkin timbul. Ini sering kali disebut sebagai "fear of the unknown" atau "恐懼未知".

Hambatan pertama dan terbesar untuk berubah dalam bidang apa pun dalam hidup Anda adalah harga diri. Kesombongan menghalangi Anda untuk jujur mengenai hal-hal yang perlu Anda ubah.

Namun faktanya, kita semua perlu berubah. Tidak ada seorang pun yang memiliki semuanya. Saya tidak memiliki semuanya. Anda tidak memiliki semuanya. Orang yang paling Anda kagumi di dunia tidak memiliki segalanya.

Alkitab mengatakan tidak ada yang sempurna di bumi kecuali Firman Tuhan. Segala sesuatu di planet ini rusak karena dosa. Tapi kita semua berusaha membuat orang terkesan. Kami berpura-pura bahwa kami sudah mendapatkan semuanya.

Dokumen :

Gambar 5.15 Konteks Dokumen

Hasil dari perbandingan antara model-model *Large Language Models* adalah Openchat dapat menjawab sangat lancar menggunakan bahasa Indonesia. Sedangkan model Llama tidak bisa memberikan respon jawaban berupa bahasa Indonesia sama sekali dan menjawab

menggunakan bahasa inggris. Untuk model Qwen model tersebut sudah dapat menjawab menggunakan bahasa Indonesia walaupun masih ada penggunaan bahasa cina sedikit.

Untuk hasil dari jawabannya openchat lebih unggul dibandingkan dengan Llama dan Qwen Dimana Llama hanya bisa menjawab dengan menggunakan bahasa inggris dan openchat dapat menjawab lebih informatif dibandingkan dengan Qwen. Sehingga Openchat lebih di rekomendasikan untuk digunakan dalam pengembangan chatbot konsultasi rohani Kristen dibandingkan dengan model *Large Language Models* yang lain yang sudah open source.

5.8. Pengujian Permudah Proses Konsultasi Rohani Kristen

Pada tahap pengujian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah chatbot konsultasi rohani kristen dapat mempermudah proses konsultasi rohani kristen. Pengujian dilakukan dengan pengguna yang sedang memiliki kesibukan sehingga tidak memiliki waktu untuk melakukan konsultasi rohani kristen pada tempat yang semestinya.

Pengguna melakukan sesi tanya jawab dengan chatbot. Setelah itu pengguna memberi tahu agar chatbot tersebut agar dapat lebih di improvisasi. Pengguna merasa chatbot ini dapat membantu pengguna lain yang berada pada tempat yang mengalami ketidakadaan konsultor rohani kristen sehingga pengguna merasa jika chatbot ini dapat membantu pengguna lainnya. Pengguna juga merasa jika chatbot ini dapat mengurangi beban konsultan rohani kristen dalam menghadapi banyaknya orang yang membutuhkan konsultasi rohani kristen.

Tetapi pengguna merasa respon yang diberikan oleh chatbot tersebut bukanlah solusi final, melainkan respon yang diberikan oleh chatbot tersebut adalah solusi sementara atas permasalahan yang dialami oleh pengguna. Pengguna tersebut menyarankan jika solusi tersebut kurang dapat diterima maka pengguna dapat mencari konsultasi rohani secara langsung kepada yang ahli dalam bidang konsultasi rohani kristen secara langsung.

5.9. Pengujian Perbandingan Antara 2 Skenario dari File yang di-ingest

Pada tahap pengujian ini dilakukan pengujian untuk mempertimbangkan untuk memilih dokumen mana saja yang perlu di-ingest ke dalam program chatbot untuk menghasilkan chatbot yang terbaik. Pada pengujian ini akan dilakukan 2 skenario, yaitu skenario yang pertama adalah ketika mengingestkan data yang berasal dari pastor Rick Warren saja. Dan skenario kedua yaitu ketika file yang diingest adalah file dari pastor Rick Warren dan Alkitab. Kemudian chatbot tersebut akan diberikan pertanyaan yang sama dan respon yang diberikan dari chatbot tersebutlah yang akan dibandingkan keakuratannya.

Skenario pertama ketika hanya ada data pastor Rick Warren yang diinput:

Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan ke chatbot pada percobaan skenario ini:

Pertanyaan 1 : Kenapa petrus gagal berjalan di atas air?

Pertanyaan 2 :Siapa tuhan dalam agama kristen?

Pertanyaan 3 : Kenapa kasih karunia itu luar biasa?

Jawaban 1 : Petrus gagal berjalan di atas air karena dia tidak percaya pada kekuatan Tuhan Yesus dalam saat itu. Ketika Petrus dan yesus seberang dan telah menyelam, Petrus menginginkan bantuan dari Yesus untuk membuatnya tumbuh di permukaan air (Matius 14:30). Namun, Yesus memberi tahu Petrus kekuatan untuk berjalan di atas air dan menyebutkan "Tidak ada kekuatan dari Tuhan yang tidak dapat membuat Anda bertumbuh di permukaan air" (Matius 14:31).

Jawaban 2 : Dalam Agama Kristen, Tuhan adalah nama yang digunakan untuk menggambarkan keagungan dan kekuatan yang membentuk dasar dari kepercayaan dan devosi Kristen. Tuhan dalam Agama Kristen adalah Allah yang sangat Maha Perkosa, Mahasakti, dan Mahaperhimpunan, yang mengutusakan dan menjadi pencipta semua hal-hal di dunia ini, termasuk manusia.

Tuhan dalam Agama Kristen dikatakan untuk "tidak berubah" dan "tidak terkendalai", dan bersifat "besar kemurahan" dan "kebijaksanaan". Ini menunjukkan bahwa Tuhan Kristen dipandang sebagai yang mencakupi segala hal dan tidak memiliki batasan dalam kekuatan-Nya. Tuhan pada Agama Kristen juga ditunjuk sebagai "Allah Mahakarunia" dan "Bapak Semua", yang memberikan rahmat, kemanusiaan, dan keselamatan kepada semua orang tanpa perhitungan. Ini menunjukkan bahwa Tuhan Kristen dipandang sebagai yang mengarahkan kepada kebajikan, kemanusiaan, dan penegakan hukuman bagi semua manusia.

Jawaban 3 : Kasih Karunia Allah adalah cinta yang sangat luar biasa dan mencakup semua aspek kehidupan manusia. Diantara hal-hal yang membuat kasih karunia Allah tersebut luar biasa antaranya:

1. Tanpa syarat dan pernyataan: Kasih Karunia Allah tidak memerlukan apa-apa dari kita sebelum dia memberi kasih. Dia menciptakan kita dengan cinta dan kasih, dan memberikan kesempatan kita untuk kehidupan yang lebih baik setiap saat.
2. Mencakup semua orang: Kasih Karunia Allah tidak membedakan antara orang-orang berdasarkan negara, agama, warna, kelas sosial, atau kecocokan personal. Dia mencakup semua manusia dalam kesempatan untuk menjadi lebih baik dan memperoleh kehidupan yang lebih bermanfaat.
3. Endah dan tidak terbatas: Kasih Karunia Allah adalah indah, tidak terbatas, dan tidak dapat diukur atau dicapai. Dia memberikan kasih yang besar-besaran pada kita, serta memberikan keberanian untuk menjadi lebih baik dan mempercayai Dia dalam kehidupan kita.
4. Mampu merubah hati: Kasih Karunia Allah mampu membuat perubahan dalam hati manusia, memungkinkan mereka untuk menjadi lebih baik dan menjalani kehidupan yang memenuhi tuntutan Allah.
5. Mempersenjatai dengan Ruh-Ruh: Kasih Karunia Allah digabungkan dengan Ruh-Ruh, yang adalah wahyu dan kemenangan Allah pada kita. Ruh-Ruh ini membantu kita untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Skenario kedua ketika ditambahkan Alkitab ke dalam data input:

Jawaban 1 : Petrus merasa tidak bisa berjalan di atas air karena kekurangan percayaan terhadap dirinya sendiri dan pada Tuhan Yesus. Kegagalan Petrus dalam menyangkal Yesus di mata Nya sebelum penjagaan Iba-Nya, membuatnya merasa kekurangan percayaan pada dirinya sendiri sebagai para tuan dan peduli dirinya dengan apa yang akan terjadi. Ketika Yesus menanyainya untuk berjalan di atas air, Petrus merasa tak mampu melakukan hal tersebut karena kekurangan percayaan pada dirinya sendiri dan pada Tuhan Yesus. Namun, setelah berjanji kepada Yesus dan berpercaya pada Nya, Petrus dapat menjalani perjalanannya tanpa kendala, mengesankan bahwa Tuhan Yesus telah memberikan kekuatan untuk melakukannya.

Jawaban 2 : Dalam Agama Kristen, Tuhan adalah Ibunda Tuhan, Allah, yang diberi nama Elohim dalam Alkitab. Diantara banyak nama yang digunakan untuk menggambarkan Tuhan, beberapa salah satunya adalah Jehova dan Allah. Mereka berilmu dan kekuatan serta memerintahkan segala sesuatu di dunia ini.

Tidak semua Kristen menyebut Tuhan dengan nama "Allah", karena beberapa negara atau budaya menggantikan nama-nama Islam yang berbeda. Namun, konsep dan perasaan tentang Tuhan sama seperti yang dilirik oleh Agama Kristen lainnya.

Tuhan dalam Agama Kristen didalam masyarakat Indonesia sering disebut "Elohim" atau "Jehova". Namun, secara umum disebut Allah, yang sama dengan Allah di agama Islam.

Islam dan Kristen berilmu pada Tuhan yang sama. Mereka bersatu dalam pandangan tentang keberadaan Nya, atas apa yang akan terjadi, dan tentang tujuan akhir dari perjalanan hidup kita. Dalam Agama Kristen, Tuhan dinamai Allah, Jehova, Elohim, dan berbagai nama lainnya dalam Alkitab. Namun, semua nama ini menggambarkan kekuatan dan ilmu yang sama, yaitu Tuhan yang memerintahkan segala sesuatu di dunia ini.

Tidak ada perbedaan signifikan dalam konsep Tuhan di Agama Kristen dengan Islam dan Judaism, meskipun mungkin ada perbedaan pada cara mereka menyebut nama-nama Tuhan. Namun, konsep atau pandangan tentang Tuhan yang sama, karena semuanya berilmu pada Tuhan yang satu dan sama.

Jawaban 3 : Karena kasih Karunia Allah yang luar biasa, pada hati-hati mereka. Diantara keseluruhan masyarakat manusia, tidak ada orang yang lebih mahal dan tidak peduli dari segala sesuatu dibawah mata Allah.

Tidak ada perbedaan antara orang-orang, tingginya mereka, kekayaannya, ataupun kekuatan mereka, demikian juga dengan jenis kelamin, agama, negara, atau bahasa. Semua orang berhak untuk mendapat kasih-Nya, yang luar biasa dan tidak peduli dari segala sesuatu.

Allah memberikan kasih-Nya tanpa perhitungan, tanpa perkiraan dan tanpa ada alasan tertentu. Ini merupakan kekuatan Allah yang luar biasa, karena Dia menggali semua sisi hati-hati orang, mengingat kebencian, kekurangan percayaan dan keliaran dari Tuhan.

Ini adalah alasan kenapa kasih Karunia Allah yang luar biasa, tidak peduli dari segala sesuatu. Dia memberikan kasih-Nya kepada tiap-tiap orang tanpa perhitungan dan tidak peduli dari apa yang mereka lakukan sebelumnya.

Alkitab mengatakan dalam 1 Tim 2:4, "Kami menyebutkan pada Allah dengan rasa kasih, atas mana Allah juga menyebutkan mereka dengan kasih yang luar biasa dan tidak peduli dari segala

sesuatu." ancora dalam 2 Korintus 5:19, "Kami tetap kasih diri satu sama lain di antara semua orang dalam Kristus. Karena kita sudah dibungkukkan kepada Dia dengan rasa kasih yang tidak peduli dari segala sesuatu, sehingga kita menjadi kalangan anak Allah."

Ini adalah alasan kenapa kasih Karunia Allah yang luar biasa dan tidak peduli dari segala sesuatu. Dia memberikan cinta yang tidak peduli dari apa yang mereka lakukan sebelumnya, kepada tiap-tiap orang tanpa perhitungan.

Ayat-ayat Alkitab di atas menggambarkan kasih Allah yang tidak peduli dari segala sesuatu dan luar biasa. Dia memberikan cinta kepada tiap-tiap orang tanpa perhitungan dan tidak peduli dari apa yang mereka lakukan sebelumnya. Ini adalah kasih Karunia Allah yang luar biasa, tidak peduli dari segala sesuatu.

Perbandingan dari dua skenario diatas tidak terlalu signifikan berbeda, tetapi setelah Alkitab diinputkan jawaban yang dihasilkan lebih menjelaskan dengan detail dari pertanyaan yang diajukan. Alkitab tersebut membantu chatbot dalam menjawab pertanyaan dengan lebih detail dan halus. Sehingga Alkitab direkomendasikan untuk di-ingest ke dalam program chatbot untuk membantu chatbot menjawab pertanyaan dengan lebih efisien.